

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Olah Data Penelitian

1. Validitas Instrumen dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen

Pada tahap uji validitas dan realibilitas instrument, penelitian melakukan uji coba terhadap 44 responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item yang ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap skor total. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak.

Tabel 1.7

Uji Validitas persepsi mahasiswa terhadap Kualitas Metode Mengajar

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	ketrangan
x1	0,292	0,304	0,055	Tidak Valid
x2	0,113	0,304	0,464	Tidak Valid
x3	0,163	0,304	0,292	Tidak Valid
x4	0,460	0,304	0,002	Valid
x5	0,550	0,304	0,000	Valid
x6	0,540	0,304	0,000	Valid
x7	0,576	0,304	0,000	Valid
x8	0,379	0,304	0,011	Valid
∑	0,330	0,304	0,029	Valid

x10	0,495	0,304	0,001	Valid
x11	0,633	0,304	0,000	Valid
x12	0,041	0,304	0,792	Tidak Valid
x13	0,371	0,304	0,013	Valid
x14	0,641	0,304	0,000	Valid
x15	0,681	0,304	0,000	Valid

Dari output variabel persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad yang pertama dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0.05 dan jumlah data (n) = 44, maka didapat r tabel sebesar 0,304. Dari hasil program SPSS 11.5 for windows dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item 1,2,3, dan 12 nilai korelasinya kurang dari 0,304. Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05), maka dapat penulis simpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan. Sedangkan pada item-item lain apabila r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0.304, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1.8

Uji Validitas Minat Belajar Mahasiswa

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	ketrangan
y1	0,438	0,304	0,003	Valid
v2	0 307	0 304	0 042	Valid

y3	0,459	0,304	0,002	Valid
y4	0,744	0,304	0,000	Valid
y5	0,615	0,304	0,000	Valid
y6	0,716	0,304	0,000	Valid
y7	0,413	0,304	0,005	Valid
y8	0,662	0,304	0,000	Valid
y9	0,632	0,304	0,000	Valid
y10	0,630	0,304	0,000	Valid
y11	0,622	0,304	0,000	Valid
y12	0,537	0,304	0,000	Valid
y13	0,349	0,304	0,020	Valid
y14	0,550	0,304	0,000	Valid
y15	0,731	0,304	0,000	Valid

Dari output variabel minat belajar mahasiswa dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 44, maka didapat r tabel sebesar 0,304. Dari hasil program SPSS dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item 1-15 nilai korelasinya semuanya lebih dari 0,304. Jika r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05), maka dapat penulis simpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut semuanya dinyatakan valid.

Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil validitas yang memuaskan,

.....

Tabel 1.9

Uji Validitas Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Metode Mengajar
ke 2

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	ketrangan
x4	0,439	0,304	0,003	Valid
x5	0,609	0,304	0,000	Valid
x6	0,572	0,304	0,000	Valid
x7	0,593	0,304	0,000	Valid
x8	0,380	0,304	0,011	Valid
x9	0,372	0,304	0,013	Valid
x10	0,491	0,304	0,001	Valid
x11	0,669	0,304	0,000	Valid
x13	0,453	0,304	0,002	Valid
x14	0,646	0,304	0,000	Valid
x15	0,689	0,304	0,000	Valid

Dari output variabel persepsi mahasiswa kualitas metode mengajar ustad yang kedua dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 44, maka didapat r tabel sebesar 0,304. Dari hasil program SPSS 11.5 for windows dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,304, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan semua valid.

b. Realibilitas Instrumen

Uji Realibilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Instrument yang baik adalah instrument yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2005:86).

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti tidak menguji realibilitasnya. Sebab peneliti hanya mengukur disatu tempat, belum dilakukan pengukuran ditempat yang lain.

B. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dengan minat belajar Bahasa Arab mahasiswa di *Ma'had* Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diperoleh hasil yang didapatkan melalui angket yang telah disebarkan. Langkah selanjutnya, penulis mengolah data angket yang terkumpul dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for windows* untuk dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Dari uji validitas didapat hasil bahwa 11 item dari variabel persepsi mahasiswa terhadap Kualitas metode mengajar ustad valid sedangkan yang ke 4 item gugur karena r hitung lebih kecil dari r tabel. Dan untuk variabel minat belajar mahasiswa sebanyak 15 item dinyatakan valid semua karena r hitung lebih besar dari r tabel. Peneliti memberikan angket

tersebut kepada mahasiswa ma'had Ali bin Abi Thalib UMY *mustawa tamhidy* dan *awal*.

Setelah angket diberikan, maka selanjutnya akan dilakukan uji koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dengan minat belajar Bahasa Arab mahasiswa di *Ma'had* Ali Bin Abu Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam pengujian koefisien korelasi, penulis juga menggunakan rumus *Product Moment* yang akan dipaparkan pada uji hipotesis.

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Metode Mengajar Ustad

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa *Ma'had* Ali bin Abu Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada *mustawa tamhidy* dan *awal* sebanyak 44 responden, peneliti mendapatkan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad. Dalam angket yang diberikan kepada responden yang berjumlah 11 item pertanyaan yang diajukan, yaitu 1 item pertanyaan mengenai aspek variatif, 3 pertanyaan mengenai aspek komunikatif, 3 pertanyaan mengenai aspek persuasif, 2 pertanyaan mengenai aspek partisipatif, dan 2 pertanyaan mengenai aspek elektik. Dari pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari angket tersebut. Untuk

data kelompokan dari pengumpulan data atau angket menjadi tabel angka atau presentase. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.0

Data jumlah skor total masing-masing responden variabel

Persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar

No responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumlah Skor
1	30	23	33
2	27	24	31
3	31	25	32
4	26	26	33
5	30	27	28
6	31	28	33
7	29	29	33
8	27	30	25
9	30	31	27
10	31	32	33
11	26	33	28
12	28	34	25
13	25	35	26
14	26	36	31
15	25	37	30
16	24	38	26
17	28	39	26
18	27	40	24
19	31	41	27
20	32	42	25
21	33	43	30
22	33	44	27

Berdasarkan data diatas nilai tertinggi dari 11 item pertanyaan adalah 33 dan nilai terendah dari dari skor total responden adalah 11. Dengan asumsi menggunakan model skala likert yaitu dengan memberikan skor seperti yang telah dijelaskan diatas. Adapun untuk mengetahui kualitas metode mengajar ustad dengan mengkatagorikan tiga bagian yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut ini :

a. Menentukan interval kelas

$$\text{Jumlah kelas : } K = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range} & : R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} + 1 \\ & = 33 - 11 + 1 \\ & = 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas : } I & = R/k \\ & = 23/3 \\ & = 7,6666667 \\ & = 8 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

b. Penggolongan Variabel Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Metode Mengajar Ustad

Tabel 2.1

Interval	Frekuensi	Kriteria
27 - 33	31	Baik
19 - 26	13	Cukup Baik

11 - 18	-	Kurang Baik
---------	---	-------------

c. Tingkat Persepsi Mahasiswa Terhadap kualitas Metode Mengajar Ustad

Variabel persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi : variatif, komunikatif, persuasif, partisipatif, dan elektik. Berdasarkan deskripsi hasil data persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad berada pada kriteria baik. untuk lebih jelasnya bisa melihat presentase pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2

Persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
27 - 33	Baik	31	70%
19 - 26	Cukup baik	13	30%
11 - 18	Kurang baik	0	0%
Jumlah		44	100

Dari tabel diatas tampak bahwa tingkat persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dari 44 responden 31 (70%) responden berada pada kriteria baik, 13 responden (30%) berada pada kriteria cukup baik, dan tidak ada responden yang menunjukkan pada tingkat kurang baik. Adapun nilai rata-rata cumulatif pada kualitas metode mengajar ustad

adalah sebesar 29. Jadi dapat disimpulkan persepsi mahasiswa tentang kualitas metode mengajar ustad ma'had Ali bin Abi Thalib UMY, berada pada katagori baik, ini dilihat dari rata-rata comulatif pada tingkat persepsi mahasiswa tentang kualitas metode mengajar ustad sebesar 29 pada kriteria baik. Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan beberapa mahasiswa, persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar yang digunakan di Mahad Ali bin Abu Thalib UMY memang sudah baik.

Hal ini bisa dilihat ketika pembelajaran tiap pelajaran dan tiap ustad menggunakan metode yang berbeda. Ada yang menggunakan metode terjemah yang biasanya dilakukan setelah membaca tekt bacaan secara berulang agar mufradat yang asing lebih mudah untuk diungkapkan. Setelah itu baru menjelaskan mufradat yang baru, dan mahasiswa dituntut untuk menerjemahkan secara sempurna serta menjawab pertanyaan secara lisan. Dengan demikian akan melatih mahasiswa untuk berbicara dengan Bahasa Arab secara lancar. Yang kedua dengan metode elektik yaitu menggabungkan berbagai metode misalnya mahasiswa membaca tekt materi setelah itu mahasiswa disuruh untuk mempraktekan didepan kelas dengan hapalan dan kadang dengan bantuan audio visual sehingga mahasiswa bisa dengan mudah memahami materi terkait karena melihat gambar langsung dan mendengarkan melalui audio visual tersebut serta

metode-metode lain yang variatif, komunikatif, persuasif, serta membuat aktif mahasiswa.

Selain itu dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY juga memperkuat hasil dari angket tersebut, yaitu persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad adalah baik. dibawah ini penulis paparkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa. Yang pertama adalah mahasiswa mustawa Awal yaitu Muhammad Mansyur Syah, yang mengatakan:

“ Dalam kegiatan belajar mengajar beberapa ustad menggunakan metode yang variatif seperti sebelum pengajaran ada game ataupun apersepsi untuk menambah semangat mahasiswa, dan juga dalam setiap kegiatan pembelajaran melibatkan mahasiswa. Sehingga mahasiswa mau tidak mau harus selalu mengikuti pembelajarannya, karena kalau tidak nanti akan kelihatan ketika ditanya tidak bisa menjawab. Ustad di Ma'had juga sering memberikan motivasi agar kita selalu semangat dalam belajar Bahasa Arab, saya mengamati kebanyakan mahasiswa yang tidak aktif bahkan keluar dari *Ma'had* itu karena banyak kesibukan sehingga memilih untuk cuti maupun keluar dari *Ma'had*”. (wawancara dengan Muhammad Mansyur syah, *mustawa awal*, 2 November 2011).

Yang kedua adalah wawancara dengan Riska Maulana S, yang mengatakan:

“ Metode ustad dalam pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi, hal ini bisa menjadi wawasan saya selaku calon guru dalam mengajar nantinya. pembelajaran juga tidak hanya dalam kelas kadang-kadang di *ma'mal*, disana pembelajaran bisa menggunakan audio, video, maupun audio visual. Selain itu dalam pembelajarannya ustad lebih mengajak mahasiswa untuk aktif membiasakan percakapan walaupun masih percakapan dasar, disamping itu juga membiasakan untuk mendengar, menyimak, menirukan, dan juga praktek didepan kelas secara berpasang-pasangan Seperti dalam pelajaran *safawi*. Menurut saya yang

menyebabkan mahasiswa tidak aktif dalam pembelajaran dikarenakan banyak mahasiswa yang sibuk, yang masuk di ma'had ini umurnya sudah banyak yang tua sehingga kemungkinan banyak yang sambil kerja dan ada juga yang sibuk berorganisasi, kuliah ditempat lain dan lain sebagainya".(wawancara dengan Riska Maulana S, *mustawa tamhidy*, 3 November 2011)

Yang ketiga adalah wawancara dengan Ismaul Amin, yang mengatakan:

"metode mengajar ustad di Ma'had sudah banyak dan tidak monoton, sehingga dalam belajar tidak menjenuhkan. di setiap pertemuan mahasiswa selalu dilibatkan kadang-kadang suruh menjawab pertanyaan, membaca, maju percakapan didepan kelas. Selain itu ustad memberikan motivasi belajar bahasa arab melalui cerita maupun menerangkan manfaat belajar bahasa arab, dan pada awal-awal juga kita termotivasi dengan adanya kuliah umum. Sejauh pengamatan saya banyak mahasiswa yang memiliki aktifitas diluar ma'had yang tidak bisa ditinggalkan seperti kuliah ditempat lain, dan juga yang sudah kerja karena untuk menanggung hidupnya, sehingga tidak bisa aktif di kegiatan pembelajarannya". (wawancara dengan Ismaul Amin, *mustawa tamhidy*, 3 November 2011)

Untuk lebih jelas dalam tingkat persepsi mahasiswa tentang kualitas metode mengajar ustad dan minat belajar mahasiswa, bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Metode Mengajar



2. Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa *Ma'had* Ali bin Abu Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mustawa tamhidy dan awal sebanyak 44 responden, peneliti mendapatkan gambaran mengenai minat belajar mahasiswa. Dalam angket yang diberikan kepada responden yang berjumlah 15 item pertanyaan yang diajukan, yaitu 1 item pertanyaan mengenai aspek variatif, 3 pertanyaan mengenai aspek komunikatif, 3 pertanyaan mengenai aspek persuasif, 2 pertanyaan mengenai aspek partisipatif, dan 2 pertanyaan mengenai aspek elektik. Dari pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari angket tersebut. Untuk memudahkan analisa hasil data penelitian tersebut, maka dibuat distribusi data kelompokan dari pengumpulan data atau angket menjadi tabel angka atau presentase. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2

Angket Jumlah Skor Total Masing-Masing Responden

Variabel Minat Belajar Mahasiswa

No Responden	Jumlah Skor	No Responden	Jumlah Skor
1	36	23	38
2	30	24	45
3	39	25	43
4	35	26	43
5	42	27	41

6	43	28	42
7	38	29	40
8	35	30	43
9	38	31	44
10	32	32	45
11	37	33	42
12	31	34	35
13	36	35	35
14	39	36	44
15	33	37	38
16	31	38	37
17	37	39	39
18	33	40	33
19	44	41	39
20	45	42	36
21	42	43	36
22	41	44	35

Adapun untuk mengetahui minat belajar mahasiswa dengan mengkatagorikan tiga bagian yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, dan Rendah.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut ini :

a. Menentukan interval kelas

Jumlah kelas : $K = 3$

Range : $R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} + 1$

$$= 45 - 15 + 1$$

$$= 31$$

Interval Kelas : $I = R/k$

$$= 31 / 3$$

$$= 10$$

b. Penggolongan Variabel Minat Belajar Mahasiswa

Tabel Penggolongan Variabel Minnat Belajar Mahasiswa

Interval	Frekuensi	Kriteria
35 - 45	37	Tinggi
25 - 34	7	Cukup Tinggi
15 - 24	-	Rendah

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 44 responden yang diminta mengisi angket, 37 responden menunjukkan kriteria tinggi, 7 responden menunjukkan cukup tinggi, dan responden yang menunjukkan kriteria rendah tidak ada.

Minat belajar mahasiswa dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yang meliputi rasa senang, perhatian, keaktifan, kemauan, dan kecenderungan. Berdasarkan deskripsi hasil data minat belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi. Selain itu juga dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa baik yang aktif maupun yang kurang aktif dalam mengikuti program pembelajaran di Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY yang berlangsung lima hari dalam tiap pekannya, minat mahasiswa rata-rata tinggi. Sebagian besar Minat belajar mahasiswa di Ma'had karena mereka ingin mendalami bahasa arab agar bisa mentadaburi dan menterjemahkan, serta mempelajarinya dengan baik kitab sucinya yaitu al-qur'an, as-shunah serta *dhirasat islamiyah* (pustaka islam), sebab bahasa dalam kitab suci al-qur'an adalah bahasa arab sehingga mereka merasa

sangat perlu belajar Bahasa Arab tersebut. selain itu ada juga yang berminat untuk melanjutkan keningkat yang lebih tinggi bahkan sampai luar negri seperti di timur tengah. Berikut ini akan dipaparkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa.

Yang pertama adalah Muhammad Mansyur Syah, yang mengatakan bahwa:

“Yang membuat saya berminat belajar bahasa arab adalah belajar bahasa arab adalah kunci dalam literature kitab-kitab atau pustaka islam dan juga kitab sucinya juga menggunakan bahasa arab sehingga orang muslim juga punya kewajiban dalam mempelajarinya serta ustad-ustadnya juga sudah berkompeten. (wawancara dengan Muhammad Mansyur Syah, *mustawa awal*, 2 November 2011)

Yang kedua adalah Riska Maulana S, yang mengatakan bahwa:

“ Minat saya belajar bahasa arab disini adalah karena sangat mendukung study saya di Pai umy, saya takut ketika lulus tidak bisa Bahasa Arab sama sekali. Disamping itu ustad-ustad disini juga berkompeten dalam bidangnya karena banyak yang lulusan timur tengah.

Yang ketiga adalah Ismaul Amin, yang mengatakan:

“ Tujuan utama saya belajar di Ma’had ini adalah Yang pertama jelas ingin mendalami al-quran dengan benar, dan bisa membaca kitab-kitab arab karena al-qur’an dan kitab-kitab asli dalam islam menggunakan bahasa arab. dan saya punya harapan mudah-mudahan bisa belajar ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun faktor- faktor yang menyebabkan mahasiswa banyak yang tidak mengikuti pembelajaran sebagaimana program yang telah ditentukan, sebagian besar dikarenakan oleh berbagai hal, diantaranya adalah mahasiswa memiliki kewajiban ganda yaitu mahasiswa selain

lainnya, dia juga memiliki kewajiban lain, yaitu mahasiswa yang sembil

bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. sehingga mahasiswa tidak fokus dalam belajarnya dan kebanyakan mahasiswa lebih memilih untuk cuti.

Untuk lebih memperjelas tentang tingkat minat belajar Bahasa Arab mahasiswa bisa melihat presentase pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3

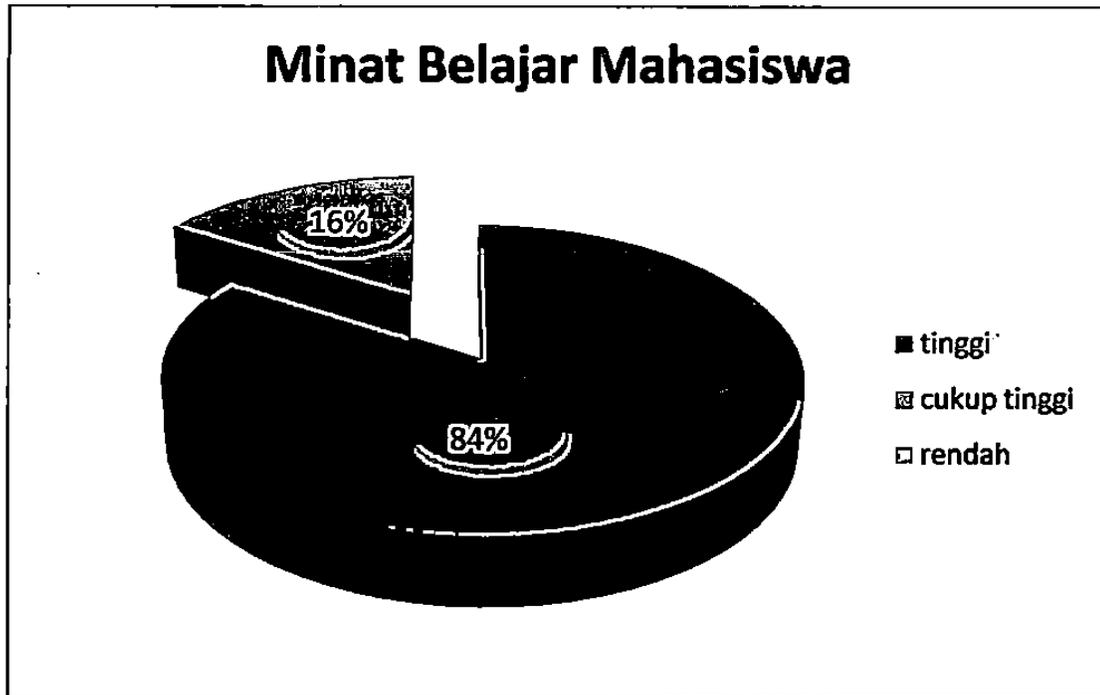
Penggolongan Variabel Minat Belajar Mahasiswa

Interval	Frekuensi	Kriteria	Presentase
35 - 45	37	Tinggi	84%
25 - 34	7	Cukup Tinggi	16%
15 - 24	-	Rendah	0%

Dari tabel diatas tampak bahwa tingkat minat belajar bahasa arab dari 44 responden, 37 responden berada pada kriteria tinggi 84%, 7 responden berada pada Cukup tinggi 16%, dan tidak ada responden pada tingkat rendah. Adapun nilai rata-rata comulatif pada minat belajar mahasiswa adalah sebesar 38. Jadi dapat disimpulkan minat belajar Bahasa Arab mahasiswa *Ma'had* Ali bin Abu Thalib UMY, berada pada katagori tinggi, ini dilihat dari rata-rata comulatif pada minat belajar Bahasa Arab sebesar 38 pada kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat grafik dibawah ini.

Grafik 2

Minat belajar Bahasa Arab Mahasiswa



3. Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Metode Mengajar Ustad Dan Minat Belajar Mahasiswa *Ma'had* Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad peneliti menggunakan angket dengan memberikan pertanyaan pada responden dengan sebanyak 11 pertanyaan. Sedangkan untuk mengukur minat belajar mahasiswa peneliti menggunakan angket dengan memberikan pertanyaan pada responden sebanyak 15 pertanyaan. angket tersebut dibagikan di *mustawa tamhid* dan *mustawa awal*. tiap item soal sudah diberi nilai jawaban yang berupa *multinle choice*

dengan skor pertanyaan positif diberi skor a (3), b (2), dan c (1) sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor a (1), b (2), dan c (3).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y peneliti menggunakan rumus *product moment*. dalam pembagian variabel untuk persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dijadikan variabel x (variabel bebas) dan untuk minat belajar dijadikan variabel y (variabel terikat). Dibawah ini adalah skor total masing-masing responden baik variabel x maupun variabel y.

Tabel 2.4

Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Metode Mengajar
Ustad Dengan Minat Belajar Mahasiswa Ma'had Ali Bin Abu Thalib

UMY

x	y	x ²	y ²	x.y
30	36	900	1296	1080
27	30	729	900	810
31	39	961	1521	1209
26	35	676	1225	910
30	42	900	1764	1260
31	43	961	1849	1333
29	38	841	1444	1102
27	35	729	1225	945
30	38	900	1444	1140
31	32	961	1024	992
26	37	676	1369	962
28	31	784	961	868
25	36	625	1296	900
26	39	676	1521	1014
25	33	625	1089	825

24	31	576	961	744
28	37	784	1369	1036
27	33	729	1089	891
31	44	961	1936	1364
32	45	1024	2025	1440
33	42	1089	1764	1386
33	41	1089	1681	1353
33	38	1089	1444	1254
31	45	961	2025	1395
32	43	1024	1849	1376
33	43	1089	1849	1419
28	41	784	1681	1148
33	42	1089	1764	1386
33	40	1089	1600	1320
25	43	625	1849	1075
27	44	729	1936	1188
33	45	1089	2025	1485
28	42	784	1764	1176
25	35	625	1225	875
26	35	676	1225	910
31	44	961	1936	1364
30	38	900	1444	1140
26	37	676	1369	962
26	39	676	1521	1014
24	33	576	1089	792
27	39	729	1521	1053
25	36	625	1296	900
30	36	900	1296	1080
27	35	729	1225	945
1263	1690	36621	65686	48821

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kemudian disajikan perhitungan-perhitungan untuk mencari korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dengan minat belajar

angka indeks korelasinya r_{xy} , kita tentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a) yaitu:

H_a = Ada hubungan yang signifikan antara Persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dan minat belajar mahasiswa *Ma'had* Ali Bin Abu Thalib UMY.

H_0 = Tidak Ada hubungan yang signifikan antara Persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dan minat belajar mahasiswa *Ma'had* Ali Bin Abu Thalib UMY.

Adapun perhitungan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu dengan menggunakan rumus product moment sebagai mana yang telah dijelaskan diatas.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi "r" product moment

N : jumlah responden

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara Variabel X dan Y

$\sum x$: jumlah seluruh Variabel X

$\sum y$: jumlah seluruh Variabel Y

Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan

$$= 44 - 2$$

$$= 42$$

Berdasarkan tabel diatas yaitu variabel x kualitas metode mengajar ustad dan variabel y minat belajar mahasiswa dapat diketahui :

$$\sum x = 1263$$

$$\sum y = 1690$$

$$\sum x^2 = 36621$$

$$\sum y^2 = 65686$$

$$\sum x.y = 48821$$

Selanjutnya adalah perhitungan untuk mengetahui hubungan antara variabel x yaitu kualitas metode mengajar dengan variabel y yaitu minat belajar yaitu dengan menggunakan *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44 \times 48821 - (1263 \times 1690)}{\sqrt{[44 \cdot 36621 - (1263)^2] (44 \cdot 65686 - (1690)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2148124 - 2134470}{\sqrt{(1611324 - 1595169) (2890184 - 2856100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13654}{\sqrt{(16155)(34084)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13654}{\sqrt{550627020}}$$

$$r_{xy} = \frac{13654}{23465,4431}$$

$$r_{xy} = 0,582$$

Dengan menggunakan *spss 11,5 for windows* diperoleh hasil seperti dibawah ini:

Tabel 2.5

Correlation persepsi mahasiswa tentang kualitas metode mengajar ustad dengan minat belajar

Correlations

		persepsi mahasiswa tentang kualitas metode mengajar	minat belajar
persepsi mahasiswa tentang kualitas metode mengajar	Pearson Correlation	1	.582(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	44	44
minat belajar	Pearson Correlation	.582(**)	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	44	44

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap rxy dengan menggunakan “ r “ tabel $df = N - nr$ yaitu $44 - 2 = 42$. Adapun “r” tabel *product moment* dengan df sebesar 42 pada taraf signifikansi 5% diperoleh “r” tabel sebesar 0,304 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “r” tabel sebesar 0,393. Karena “r” tabel yang diperoleh dalam perhitungan yaitu rxy sebesar 0,582 adalah lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan juga lebih besar dari taraf signifikansi 1% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dan minat belajar Bahasa Arab mahasiswa Ma’had Ali bin abu Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada *mustawa tamhidy* dan *mustawa awal*.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, pada pembahasan berikut ini akan menguraikan mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad dan minat belajar mahasiswa serta hubungan antara keduanya. Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang berasal dari angket dan wawancara dengan mahasiswa *mustawa tamhidy* dan *mustawa awal* ma’had Ali bin Abu Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan frekuensi persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad *Ma’had* Ali bin Abu Thalib Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta itu sudah baik, hal ini dapat dilihat dari distribusi frekuensi rata-rata Variabel persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad berada dalam kategori baik yaitu rata-rata komulatif adalah 29. Untuk menguatkan hasil angket peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa mustawwa tamhidy dan mustawwa awal secara umum mereka mengatakan bahwa kualitas metode mengajar disana sudah baik hal ini melihat dari aspek variatif, persuasif, elektik, partisipatif, dan komunikatif yang telah diterapkan dalam metode pengajarnya. Setiap ustad mempunyai metode sendiri-sendiri dalam mengajarkan pelajarannya.

Sedangkan berdasarkan frekuensi minat belajar dalam belajar Bahasa Arab mahasiswa *ma'had* Ali bin Abu Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta itu sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari distribusi frekuensi rata-rata variabel minat belajar Bahasa Arab mahasiswa sebesar 38. Hal ini berdasarkan aspek-aspek yang meliputi rasa senang, kemauan, keaktifan, kecenderungan, dan perhatian. Peneliti juga telah melakukan wawancara untuk memperkuat hasil angket tentang minat belajar mahasiswa. Dari hasil wawancara tersebut secara umum mahasiswa mempunyai minat belajar bahasa arab yang tinggi karena bahasa arab adalah salah satu kunci untuk mempelajari serta mentadaburi al-qur'an dengan baik. dan juga minat belajar bahasa arab di *ma'had* Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikarenakan ustad-ustadnya yang berkompeten dalam bidangnya sehingga dalam proses pembelajaran bisa

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap Kualitas metode mengajar ustad dengan minat belajar mahasiswa ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,582 dan r tabel dengan taraf signifikan 1% dengan $df = N-nr$ yaitu $44-2 = 42$ diketahui nilai r tabel sebesar 0,393. r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas metode mengajar ustad yang terdiri dari aspek variatif, komunikatif, persuasif, partisipatif, dan elektik mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar di *Ma'had* Ali bin Abi Thalib Univesrsitas muhammadiyah Yogyakarta